

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari pemilihan model terbaik, diperoleh bahwa model yang paling sesuai untuk memodelan persentase gizi buruk di Provinsi Jawa Tengah tahun 2024 adalah *Spatial Autoregressive Model (SAR)*. Model yang terbentuk adalah sebagai berikut.

$$\hat{y} = 0,375W_y + 4,686 - 0,045X_5$$

2. Faktor yang terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap persentase gizi buruk di Provinsi Jawa Tengah tahun 2024 adalah variabel persentase posyandu aktif. Jadi semakin tinggi persentase posyandu aktif maka semakin menurun persentase gizi buruk di Provinsi Jawa Tengah

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hanya satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap gizi buruk di Provinsi Jawa Tengah yaitu persentase posyandu aktif. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi persentase gizi buruk. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan melakukan perbandingan dengan metode regresi spasial lainnya seperti *Spatial Autoregressive Moving Average (SARMA)*, *Bayesian SAR*, *Robust SAR*.

